BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Penerapan *Self Assessment System* dan Efektivitas Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Self Assessment System* berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, dimana jika Penerapan *Self Assessment System* yang diukur melalui Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPN meningkat maka Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai juga akan meningkat begitu pun jika sebaliknya. Meningkatnya Jumlah Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPN disebabkan oleh meningkatnya kesadaran Pengusaha Kena Pajak dalam melaporkan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai yang sudah dipungut dari pelanggan. Sedangkan menurunnya jumlah Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPN disebabkan oleh banyaknya Pengusaha Kena Pajak yang tidak melaporkan Pajak Pertambahan Nilai yang sudah dipungut dari pelanggan.
2. Efektivitas Penagihan Pajak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, dimana jika jumlah Efektivitas Penagihan Pajak meningkat maka Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai juga akan meningkat begitu pun jika sebaliknya. Tingginya jumlah penerbitan surat

paksa disebabkan oleh Pengusaha Kena Pajak yang masih memiliki hutang pajak dan belum melunasinya yang menyebabkan jumlah pajak yang masih harus dibayar bertambah, serta tidak dibayarnya pajak oleh Penanggung Pajak yang sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan dilaksanakan penagihan pajak. Sedangkan menurunnya jumlah penerbitan surat paksa karena Pengusaha Kena Pajak sudah melunasi hutang pajaknya sebelum jatuh tempo sehingga tidak ada surat tagihan pajak yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Penerapan *Self Assessment System* dan Efektivitas Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

1. Untuk meningkatkan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai melalui penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPN, disarankan untuk KPP Pratama Majalaya agar lebih baik lagi dalam melakukan sosialisasi kepada Pengusaha Kena Pajak tentang pentingnya pajak bagi pembangunan di Indonesia sehingga dapat meningkatkan kesadaran para Pengusaha Kena Pajak untuk rutin melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPN dan membayar kewajiban perpajakannya sesuai dengan

ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.

2. Untuk meningkatkan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai melalui jumlah Efektivitas Penagihan Pajak Efektivitas Penagihan Pajak, maka disarankan KPP Pratama Majalaya dapat melakukan penagihan pajak secara optimal, baik melalui penagihan pasif seperti dengan memberikan himbauan kepada wajib pajak agar melakukan pembayaran pajak sebelum jatuh tempo, maupun penagihan aktif melalui surat teguran dan surat paksa yang diterbitkan. Penagihan pajak yang dilakukan secara optimal diharapkan dapat meningkatkan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Selain itu diharapkan para Pengusaha Kena Pajak supaya lebih memperhatikan kewajiban perpajakannya, Pengusaha Kena Pajak diharapkan dapat melunasi pembayaran Pajak Pertambahan Nilai yang belum dibayarkan.
3. Untuk meningkatkan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai melalui Self assessment system Untuk mengefektivkan melalui Surat paksa agar segera melunasi hutang pajaknya maka disarankan dengan dilakukannya penegakan hukum yang lebih tegas dari fiskus kepada wajib pajak yang memiliki hutang pajak, agar wajib pajak lebih taat dalam menjalankan kewajibannya untuk membayarkan hutang pajaknya sehingga tidak mengakibatkan turunnya penerimaan pajak.

5.2.2 Saran Akademis

Dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi pajak diharapkan hasil ini dapat dijadikan acuan agar kedepannya peneliti lain dapat menggunakan variabel yang sama, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda atau mencari variabel lain yang mempengaruhi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.